

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Peningkatan mutu asuhan keperawatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Hal ini terkait dengan Kepuasan Masyarakat terhadap hasil pelayanan keperawatan dalam bidang yang mengutamakan keselamatan dan kesembuhan pasien selama atau setelah mengalami keadaan sakit. Dalam Upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap professional, dan keterampilan yang dimiliki oleh perawat.

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama tiga hari yang dimulai sejak 12 Mei 2024 di bangsal Bima RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. Penulis mendapatkan pengalaman nyata serta kemampuan melakukan asuhan keperawatan dengan metode pendekatan proses keperawatan pada Ny. "S" dengan Stroke Non Hemoragik. Penulis menegakkan empat diagnose yang muncul. Dari empat diagnose tersebut ada tiga diagnose prioritas yaitu : Resiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan faktor resiko penurunan sirkulasi darah keotak ditandai dengan hipertensi, hiperkolesterolemia. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular karena pasien mengalami keterbatasan gerak, Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot

menurun di buktikan dengan pasien mempunyai Riwayat jatuh dan sekor ADL dengan hasil resiko jatuh tinggi. Dari ketiga diagnose prioritas didapatkan hasil untuk resiko perfusi serebral teratasi, gangguan mobilitas fisik teratasi, dan resiko jatuh teratasi.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan pada Ny. "S" dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Bima RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2024 Sampai dengan 14 Mei 2024, penulis menemukan hal-hal yang dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu asuhan Keperawatan yaitu :

1. Untuk pasien dan keluarga
 - a. Keluarga pasien dan pasien harus selalu menjaga kondisi pasien agar tidak mudah keletihan dan mengurangi aktivitas.
 - b. Selalu memberikan perhatian dan motivasi pasien serta berperan aktif dalam membantu dan memperbaiki keadaan umum pasien aktif dalam membantu dan memperbaiki keadaan umum pasien dengan cara memotivasi pasien untuk istirahat yang cukup dan mengurangi melakukan pekerjaan yang berat.
 - c. Selalu menjaga Kesehatan sehari-hari dengan cara mengonsumsi makanan yang sehat, tidak merokok, berolahraga setiap hari, dan tidak minum-minuman berenergi.

2. Untuk tenaga Kesehatan

- a. Perawat melakukan pendekatan kepada keluarga dan pasien untuk sembuh dan mempermudah jalanya asuhan keperawatan.
- b. Perawat harus mampu menjelaskan garis besar rencana perawatan Kesehatan seperti hal apa saja yang dapat dilakukan pasien selama dirumah untuk meminimalkan penderita terkena komplikasi.
- c. Menganjurkan pasien untuk selalu istirahat yang cukup dan kurangi melakukan aktivitas yang berat. Dan istirahat jika sudah kelelahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliviana. (2022). Penerapan Genggam Bola Untuk Meningkatkan Keuatan Otot Genggam Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Truntum Rsud Bendan. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Bararah, T., & Jauhar, M. (2013). Asuhan Keperawatan. (S. P. Umi Athelia Kurniati, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Chornellya, S., Utami, I. T., Fitri, N., Dharma, A., & Metro, W. (2023). Pengaruh Range Of Motion (Rom) Spherical Grip Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik The Effect Of Range Of Motion (Rom) Spherical Grip For Increased Muscle Strength In Non-Hemorrhagic Stroke Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 578–585. Doi: ISSN 2807-3469.
- Dourman. K. 2013, Waspada Stroke UsiaMuda. Jakarta: Cerdas Sehat
- Hariyanti, T., Pitoyo, A. Z., & Rezkiah, F. (2020). Mengenal Stroke Dengan Cepat (W.Mardisantoso(ed.);1sted.). <https://books.google.co.id/books?id=RE7wDwAAQBAJ&pg=PA21&dq=penyakit+stroke&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi3gOqwnsHuAhWaqksFHRt7CYoQ6AEwAHoECAYQA#v=onepage&q=penyakit+stroke&f=false>. [Diakses pada : 23 Januari 2021]
- Karunia, E., 2016. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Activity of Daily Living Pascastroke Association Between Family Support and Post-Stroke Activity of Daily Living Autonomy. *Jurnal Berkala Epidemiologi Unair*. Vol. 4. No. 2. Pp : 213 – 224. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/view/2147/2462>. Diakses : 2 desember 2017.
- Kemenkes RI. (2020). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Tahun 2020. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 1–65. http://www.kemas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/Laporan-Kinerja-Ditjen-KemasTahun-2017_edit-29-jan-18_1025.pdf
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Misbach J. (2013). Stroke, aspek diagnostik, patofisiologi, manajemen. Jakarta : Balai Penerbit FK UI.

- Nastiti, D. (2012). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Stroke Rawat Inap Krakatau Medika. Stroke.
- Nur Wakhidah Anisa. 2015. Asuhan Keperawatan Pada Tn W Dengan Gangguan Sistem Persarafan : Stroke Non Hemoragic di Ruang Gladiolatas Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo, Dilihat 20 Juli 2020
- Nurarif Huda. 2016. Asuhan Keperawatan Praktis. Yogyakarta: Mediacion.
- P2PTM Kemenkes RI. P2PTM Kemenkes RI.2019. .(P2PTM Kemenkes RI.2019. 2019.
- Padang Jeklin Ruba Palik. (2019). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik Di Ruang Stroke Center Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Samarinda.
- Price & Wilson (2016) Patofisiologi Konsep Klinis Proses -Proses Penyakit . 6th edn. Jakarta: EGC.
- Purwanto, H. 2016. Keperawatan Medikal Bedah II. Jakarta: Kemenkes
- Putra, R.W. (2021). Pengantar desain komunikasi visual dalam penerapan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Radaningtyas, D. A. (2018). Asuhan Keperawatan Klien Cerebro Vaskular Accident Hemoragik.
- Sarani, D. (2021) “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Ketidakberdayaan,” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Setyopranoto. (2016). Stroke : Gejala dan Penatalaksanaan. Contin Med Educ.
- Wijaya,A.S & Putri Y. (2013). Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa) Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta: Nuha Medika
- Yulianto, A. 2011. Mengapa Stroke Menyerang Usia Muda. Jogjakarta: Javalite
- Haryono, R, dkk. 2019. Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Pustaka Baru Press